

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PENDAPATAN RAWAT INAP KAMAR VIP RSUD KOTA LAWANG

DANA IKA MARIA

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan, Malang)

e-mail: danaikamaria@yahoo.com

Sulistyo

. Rita Indah Mustikowati, SE., MM

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK :

Kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting. Tujuan utama bidang kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas, merata dan dapat terjangkau, baik oleh masyarakat perkotaan dan perdesaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan pada rumah sakit umum daerah kota Lawang sudah baik atau belum. Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif sedangkan sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder diperoleh melalui dokumen, makalah, catatan, laporan, arsip-arsip serta pendukung lainnya yang sesuai dengan keperluan penulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi/pengamatan dilapangan. Hasil analisis datamenunjukkan bahwa kurang tersedianya Sumber Daya Manusia (karyawan) yang mempunyai latar pendidikan yang sesuai dengan jabatannya. Hal ini menyebabkan kurang berkompetennya karyawan, seharusnya jabatan seorang karyawan diisi dengan orang-orang yang berkompeten dibidangnya. Masih terjadi rangkap jabatan antara bagian bendahara dengan bagian akuntansi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya manipulasi laporan keuangan.selanjutnya laporan laporan yang digunakan RSUD Kota Lawang belum lengkap. Kelengkapan laporan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan sangatlah penting guna melakukan laporan keuangan ke accounting. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel penelitian yang lain semisal sistem penerimaan kas, sistempenggajian, sisten penjualan, sistem persediaan, sistem piutang dan sistem akuntansi baiaya.

Kata Kunci : *sistem informasi akuntansi pendapatan*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting. Tujuan utama bidang kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas, merata dan dapat terjangkau, baik oleh masyarakat perkotaan dan perdesaan.

Pada rumah sakit daerah kota lawang dalam mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan, rumah sakit merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang pembangunan kesehatan. Adapun pelayanan kesehatan yang disediakan rumah sakit

antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan pengobatan, tindakan medis maupun tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit harus ditunjang pula dengan kualitas dan kesediaan dari sumber daya yang memadai, yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal, dan penggunaan teknologi.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Lawang terdapat kepemimpinan berganda, tidak menutup kemungkinan akan terjadi penyimpangan-penyimpangan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja. Jika penyimpangan dan kecurangan sudah terjadi otomatis akan mempengaruhi pendapatan yang dimiliki Rumah Sakit akan terancam keselamatannya dan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien. Pendapatan yang diperoleh atas jasa rawat inap kamar VIP di Rumah Sakit Daerah Kota Lawang merupakan bagian yang penting dan sangat rawan, sehingga perlu dirancang suatu sistem informasi akuntansi pendapatan rawat inap kamar VIP yang lebih baik, sehingga perolehan pendapatan Rumah Sakit Daerah Kota Lawang dapat terjamin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP RSUD Kota Lawang"

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan pada RSUD Kota Lawang.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014)" sistem informasi akuntansi merupakan proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan"

Sistem informasi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Namun demikian, kita menggunakan istilah sistem informasi akuntansi secara lebih luas, yaitu mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, pengembangan sistem informasi, menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2003)

Definisi Sistem

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014) sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Definisi Informasi

Pada saat mengusahakan kelancaran kegiatan pelayanan pada masyarakat, Rumah Sakit akan melakukan pengadaan kebutuhan farmasi, terutama obat-obatan. Obat merupakan komponen penting dari pelayanan kesehatan oleh sebab itu diperlukan suatu sistem manajemen yang baik dan berkesinambungan. Dalam pelayanan kesehatan, obat merupakan salah satu alat yang tidak dapat tergantikan. Dengan demikian penyediaan obat merupakan kewajiban bagi Rumah Sakit, karena kekurangan obat di

sarana pelayanan kesehatan dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan tersebut.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014), informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana peranannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, mengola dan menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menurut Krismiaji (2002).

Lebih lanjut Jogiyanto (2005) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan stategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan

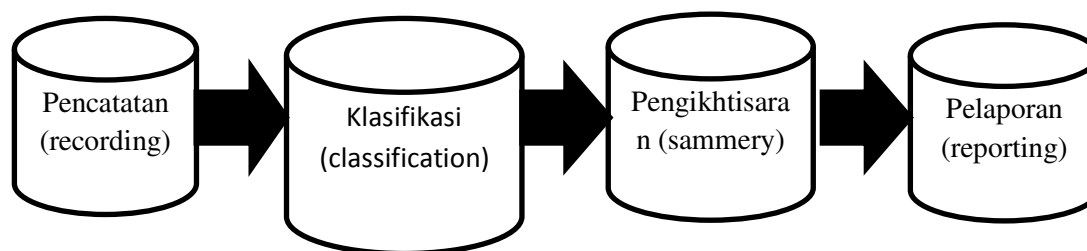
Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil proses tersebut, Menurut Arfan & Ida (2008).

menurut Teguh Wahyono (2004) adalah suatu aktifitas jasa, fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai satuan-satuan ekonomi, dan dimaksudkan untuk dipergunakan dalam satuan pengambilan keputusan ekonomi, yaitu dalam menetapkan pilihan yang tepat diantara beberapa alternatif tindakan.

Definisi Proses Akuntansi

Proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengolah transaksi yang berhubungan dengan keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan, definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi sendiri adalah sebagai berikut: "Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan" menurut, Supriyati (2011). Skema dari proses akuntansi sendiri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Supriyati 2011)

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdapat beberapa unsur pokok, menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2003:12) dalam bukunya “Sistem Informasi Akuntansi” adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
Sumber daya manusia merupakan potensi manusia atas peranannya untuk melaksanakan suatu sistem didalam suatu perusahaan
2. Alat
Alat merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan pelaksanaan suatu sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan
3. Metode, yang terdiri dari:
 - a. Organisasi
Organisasi merupakan wadah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dalam koordinasi suatu bangunan sistem. Organisasi berarti penentu pengelompokan dan pengaturan dari berbagai aktivitas yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan
 - b. Prosedur
Prosedur merupakan suatu urutan dari suatu pekerjaan tata usaha yang biasanya melibatkan beberapa petugas yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan yang seragam dari transaksi yang berulang-ulang didalam perusahaan
 - c. Formulir
Formulir merupakan alat bantu yang berupa daftar isian yang berfungsi sebagai alat bukti atas terjadinya transaksi
 - d. Pencatatan
Pencatatan merupakan pengumpulan dan pengelompokan data, biasanya dicatat didalam suatu buku catatan untuk memudahkan proses pengolahan data selanjutnya.
4. Pelaporan
Pelaporan merupakan keluaran dari suatu system pengolahan data yang melibatkan koordinasi manusia, alat dan metode didalam suatu perusahaan.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Barry E.Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyati Kosasih (2007) adalah:

1. Sumber Daya Manusia
Sumber daya manusia yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengolah data akuntansi adalah karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dibidangnya, artinya karyawan itu mempunyai keahlian dan keterampilan dalam menunjang suatu sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan
2. Alat
Alat dapat berupa benda atau mesin yang membantu sumber daya manusia dalam aktivitasnya menghasilkan suatu informasi. Jenis alat yang sering digunakan dalam perusahaan adalah komputer dan mesin tik.
3. Catatan
Data dihasilkan dari catatan berupa jurnal-jurnal, buku besar, dan buku tambahan data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi.
4. Laporan
Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.
5. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok dalam sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi sehingga merupakan bukti tertulis. Contoh dari formulir yaitu, faktur penjualan, bukti kas keluar, formulir ini dapat digunakan untuk melakukan pencatatan lebih lanjut kedalam jurnal maupun buku besar.

6. Prosedur

Prosedur merupakan gambaran yang mencakup seluruh jalannya kegiatan mulai dari saat dimulainya aktivitas sampai pada saat berakhirnya aktivitas tersebut, sehingga dengan adanya prosedur diharapkan dapat terlaksananya pekerjaan dengan efektif, efisien dan ekonomis.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem informasi akuntansi menurut M. Fakhri (2004), adalah menyediakan informasi akuntansi bagi pemakai/pengguna. Secara khusus tujuannya adalah:

1. Untuk mendukung operasi harian

Dalam beroperasi setiap hari, perusahaan melakukan sejumlah peristiwa bisnis yang disebut transaksi. Transaksi menunjukkan adanya pertukaran yang bernilai ekonomis. Transaksi diproses oleh media sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system/TPS*) yang merupakan sistem dari sistem informasi akuntansi. Setiap TPS melakukan tahap-tahap tertentu sesuai desain sistem. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

2. Untuk mendukung pembuatan keputusan oleh pembuat keputusan intern perusahaan. Keputusan harus dibuat oleh perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan jalannya perusahaan. Hal ini berkaitan dengan pemrosesan informasi, melalui transaksi yang diproses. Sistem informasi akuntansi umumnya menyediakan beberapa informasi yang diperlukan dalam pembuatan keputusan.

3. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan. Dengan Sistem informasi akuntansi diharapkan mendapatkan informasi yang akan membantu perusahaan untuk mengelola aktivitas kegiatannya seefektif dan seefisien mungkin.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat-manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas-aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, secara garis besar pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dan royalti. Menurut ikatan akuntansi Indonesia (IAI) dalam standar akuntansi keuangan (SAK) no 23 (2002).

Pendapatan (*revenues*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi permodalan, menurut Henry Simamora.

Menurut Mursyidi (2009) Pendapatan adalah semua penerimaan rekening kas umum Negara/Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah, Mursyidi (2009)

Pendapatan (*income*) meliputi pendapatan (Revenues) dan keuntungan (*gains*) pendapatan timbul dalam melaksanakan aktivitas entitas yang biasa. Sementara keuntungan mungkin timbul dan tidak timbul dalam melaksanakan aktivitas entitas yang biasa. Keuntungan mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi dan pada hakikatnya tidak berbeda dengan pendapatan. Oleh karena itu pos tersebut tidak dipandang sebagai unsur terpisah dalam kerangka dasar ini, Indra Bastian (2006).

Metode Pencatatan Pendapatan

Ada dua jenis metode pencatatan pendapatan yaitu:

1. Metode *Cash* Basis, suatu sistem dimana pendapatan belum diakui sebelum pendapatan tersebut diterima.
2. Metode *Accrual* Basis, pendapatan dicatat pada saat terjadi hak tanpa memperhatikan pendapatan tersebut diterima.

Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam transaksi “wajar” (*arms'-length*). Nilai ini mewakili ekuivalen kas bersih atau nilai sekarang terdiskonto atas uang yang diterima atau akan diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang ditrasfer oleh perusahaan kepada pelanggannya. Dua interpretasi utama yang timbul dari konsep pendapatan ini:

1. diskon kas dan pengurangan apa pun dalam harga tetap, seperti kerugian dari piutang tak tertagih, adalah penyesuaian yang diperlukan untuk menghitung ekuivalen kas bersih atau nilai sekarang terdiskonto atas klaim uang yang sebenarnya dan sebagai konsekuensinya, harus dikurangi ketika terdiskonto atas klaim uang yang sebenarnya dan sebagai konsekuensinya, harus dikurangi ketika menghitung pendapatan. (interpretasi ini berlawanan dengan pandangan bahwa diskon kas dan kerugian dari piutang tak tertagih sebaliknya dianggap sebagai beban.)
2. untuk transaksi nonkas, nilai pertukaran ditetapkan setara dengan nilai pasar wajar dari pengorbanan yang diberikan atau diterima, mana yang lebih jelas untuk dihitung, Ahmed Riahi-Belkaoui (2011)

Penentuan Waktu dari Pengakuan Pendapatan

Menurut Ahmed Riahi-Belkaoui (2011) Pada umumnya diakui bahwa pendapatan dan laba diperoleh sepanjang seluruh tahapan dari siklus operasi (yaitu, selama penerimaan pesanan, produksi, penjualan, dan penagihan). Dengan adanya kesulitan dalam mengalokasikan pendapatan dan laba ke tahapan yang berbeda dari siklus operasi, akuntan menggunakan prinsip realisasi untuk memilih “kejadian penting” (*critical event*) dalam siklus tersebut untuk penentuan waktu pendapatan dan pengakuan

laba. Kejadian penting tersebut dipilih untuk mengindifikasikan kapan perubahan tertentu dalam aktiva dan kewajiban dapat dipertanggungjawabkan secara memadai.

Arti penting dari realisasi adalah suatu perubahan dalam aktiva atau kewajiban telah menjadi cukup pasti dan objektif untuk membenarkan pengakuan dalam akun-akun. Pengakuan ini dapat tergantung pada transaksi pertukaran antara pihak-pihak yang independen, atau pada praktik perdagangan yang sudah mapan, atau pada persyaratan dari suatu kinerja kontrak yang dianggap kelihatan cukup pasti.

Hakikat yang luas dari pernyataan ini telah menyebabkan akuntan mencari aturan-aturan atau pertimbangan-pertimbangan spesifik yang diperlukan untuk pengakuan atas perubahan aktiva dan kewajiban tertentu. Tentu saja, prinsip realisasi dan kriteria terkait untuk pengakuan perubahan aktiva dan kewajiban memiliki interpretasi yang berbeda-beda. Kriteria spesifik untuk pengakuan pendapatan dan laba adalah :

1. diperoleh, dalam suatu pengertian atau yang lain;
2. dalam bentuk yang dapat didistribusikan;
3. hasil dari konversi yang ditetapkan dalam transaksi antara perusahaan dengan pihak eksternal;
4. hasil dari penjualan secara legal atau dari proses yang serupa;
5. terpisah dari modal;
6. dalam bentuk aktiva yang likuid;
7. baik dampak kotor maupun bersihnya atas ekuitas pemegang saham harus dapat diestimasikan dengan tingkat keandalan yang tinggi.

Komite tersebut mengaitkan prinsip realisasi dengan konsep *pengukuran laba yang handal*. Prinsip realisasi adalah pernyataan atas tingkat kepastian terhadap dampak laba dari suatu kejadian yang dilaporkan sebagai pendapatan.

Dasar akrual (*accrual basis*) untuk pengakuan pendapatan dapat mengimplikasikan bahwa pendapatan sebaiknya dilaporkan selama produksi (dalam kasus di mana laba dapat dihitung secara proposional terhadap pekerjaan yang diselesaikan atau jasa yang dilakukan), pada akhir produksi, pada saat penjualan produk, atau pada saat penagihan penjalan. Pendapatan secara umum diakui selama produksi dalam situasi-situasi berikut ini:

1. pendapatan sewa, bunga, dan komisi diakui ketika diperoleh, dengan adanya perjanjian atau kontrak sebelumnya yang menspesifikasikan peningkatan perlahan-lahan dalam klaim terhadap pelanggan.
2. seorang individu atau seorang kelompok orang yang memberikan jasa professional atau jasa serupa dapat menggunakan basis akrual dengan lebih baik untuk pengakuan pendapatan, dengan adanya fakta bahwa hakikat dari klaim terhadap pelanggan adalah suatu fungsi dari proporsi jasa yang diberikan.
3. pendapatan atas kontrak jangka panjang diakui berdasarkan kemajuan kontruksi atau "presentase penyelesaian" (*percentage of complain*). Persentasi penyelesaian dihitung sebagai:
 - a. estimasi teknik dari pekerjaan yang dilakukan sampai tanggal tersebut dibandingkan dengan total pekerjaan yang akan diselesaikan dalam hal kontrak; atau
 - b. total biaya yang terjadi sampai tanggal tersebut dibandingkan dengan total biaya yang diestimasikan untuk total proyek di dalam kontrak tersebut.

4. pendapatan atas “kontrak biaya plus pembiayaan tetap” (*cost plus fixed-fee contract*) lebih baik diakui menggunakan basis akrual.
5. perubahan aktiva akibat pertumbuhan menimbulkan pendapatan (misalnya, ketika minuman atau anggur semakin bertambah umurnya, pohon semakin bertumbuh, atau hewan pemeliharaan semakin besar). Meskipun suatu transaksi harus terjadi sebelum pendapatan belum diakui dalam contoh-contoh ini, pertumbuhan pendapatan didasarkan pada penilaian persediaan komparatif. Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penentuan waktu dari pengakuan pendapatan sesudah penyerahan yaitu diakui ketika sepanjang seluruh tahapan dari siklus operasi.

Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar (2003) adalah: Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. Defini lain dari pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk masukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, menurut Soemarso (2004)

Pengertian Pelayanan Rawat Inap

Rawat inap merupakan suatu bentuk perawatan, dimana pasien dirawat dan tinggal dirumah sakit untuk jangka waktu tertentu. Selama pasien dirawat, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien Pahlevi(2009) yang dikutip dari Anggraini (2008).

- a. Memberikan bantuan kepada orang yang mempunyai kebutuhan.
- B. Memberikan pelayanan atas semua hal berikut ini:
 - Apa yang mereka kehendaki
 - Kapan mereka menghendaki
 - Siapa yang ingin mereka temui
 - Mengapa mereka menginginkannya
 - Cara apa yang mereka kehendaki untuk melakukan pekerjaan tersebut.

Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk rumah sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya (Depkes RI (1997) yang dikutip dari Pahlevi (2009).

Kegiatan Pelayanan Rawat Inap

- a. penerimaan pasien
- b. pelayanan medik
- c. pelayanan penunjang medik
- d. pelayanan perawatan
- e. pelayanan obat
- f. pelayanan makanan
- g. pelayanan administrasi keuangan

Menurut Pahlevi (2009) yang dikutip dari Revans (1986) bahwa pasien yang masuk pada pelayanan rawat inap akan mengalami tingkat proses transformasi, yaitu:

- a. tahap admission, yaitu pasien dengan penuh kesabaran dan keyakinan dirawat tinggal dirumah sakit
- b. tahap diagnosis, yaitu pasien diperiksa dan ditegakan diagnosisnya
- c. tahap treatment, yaitu berdasarkan diagnosis pasien dimasukkan dalam program perawatan dan terapi
- d. tahap inspection, yaitu secara continue diobservasi dan dibandingkan pengaruh serta respon pasien atas pengobatan
- e. tahap control, yaitu setelah dianalisa kondisinya setelah pasien dipulangkan. Pengobatan diubah atau diteruskan, namun dapat juga kembali ke proses untuk di diagnosa ulang

Alur Proses Pelayanan Pasien di Unit Rawat Inap

Alur proses pelayanan pasien unit rawat inap akan mengikuti alur sebagai berikut:

- a. bagian penerimaan pasien (*Admission Departement*)
- b. ruang perawatan
- c. bagian Administrasi Keuangan

Klasifikasi Perawatan di Rumah Sakit

Klasifikasi perawatan rumah sakit telah ditetapkan berdasarkan tingkat fasilitas pelayanan yang disediakan oleh rumah sakit, yaitu seperti berikut:

- a. kelas utama (termasuk VIP)
- b. kelas I
- c. kelas II dan kelas III

Klasifikasi pasien

- a. Berdasarkan kedatangannya
 1. pasien baru
 2. pasien lama
- b. Berdasarkan pengirimnya:
 1. dikirim oleh dokter rumah sakit
 2. dikirim oleh dokter luar
 3. rujukan dari puskesmas dan rumah sakit lain
 4. datang atas kemauan sendiri

Kualitas Pelayanan Rawat Inap

Menurut Pahlevi (2009) yang dikutip dari Jacobalis (1990) kualitas pelayanan kesehatan diruang rawat inap rumah sakit dapat diuraikan dari beberapa aspek, diantaranya adalah:

- a. penampilan keprofesian atau aspek klinis

Aspek ini menyangkut pengetahuan, sikap dan perilaku dokter dan perawat dan tenaga profesi lainnya.

- b. efisiensi dan efektifitas

Aspek ini menyangkut pemanfaatan semua aspek sumber daya dirumah sakit agar dapat berdaya guna dan berhasil guna.

- c. keselamatan pasien

- d. kepuasan pasien

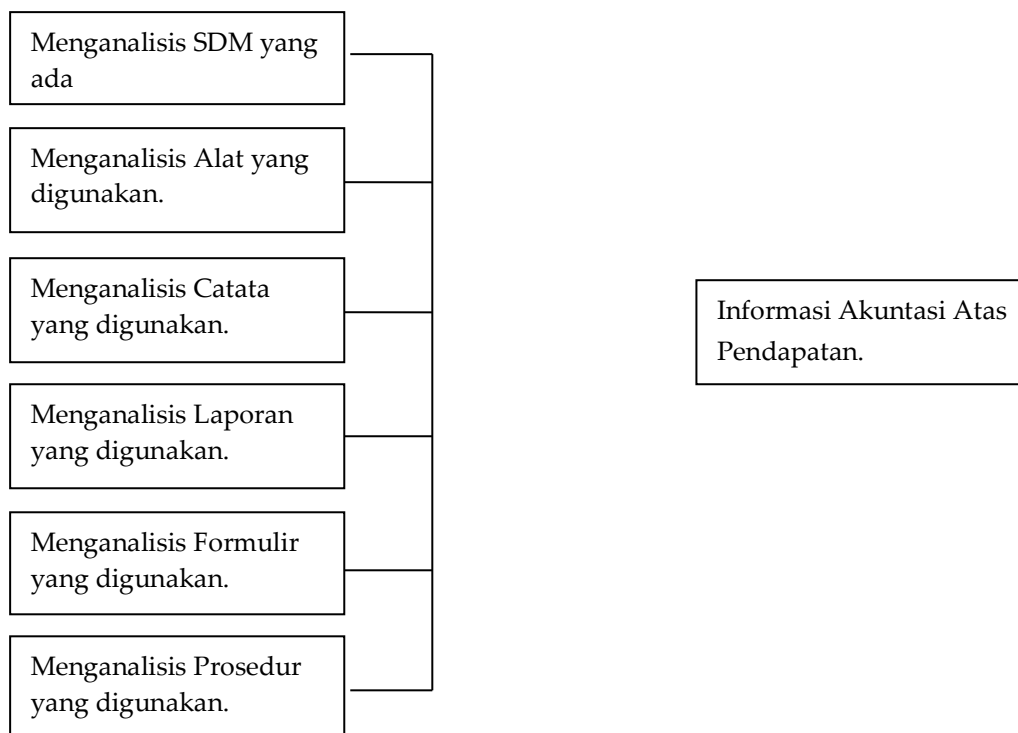
Aspek ini menyangkut kepuasan fisik, mental, dan sosial pasien terhadap lingkungan rumah sakit, kebersihan, kenyamanan, kecepatan pelayanan, keramahan, perhatian, biaya yang diperlukan dan sebagainya.

Menurut Pahlevi (2009) yang di kutip dari Jacobalis (1990), pelayanan kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit erat kaitannya dengan:

1. dokter, perawat atau petugas lain di rumah sakit.
2. aspek hubungan antar manusia
3. kemanusiaan
4. kenyamanan atau kemudahan fasilitas dan lingkungan.

5. peralatan dan perlengkapan.

6. biaya pengobatan



METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat sifat atau sesuatu yang tengah terjadi dan berlangsung pada penelitian dilakukan untuk memaksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Alasan penulis menggunakan penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antara fenomena.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Lawang. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis suatu sistem pendapatan rawat inap kamar VIP yang diteliti terdiri dari: sumber daya manusia (SDM), alat, catatan, laporan, formulir, dan prosedur. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis suatu sistem pendapatan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Lawang tersebut, apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur yang baik apa belum.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa sistem informasi akuntansi pendapatan pada RSUD Kota Lawang, yang mencakup: sumber daya manusia (SDM), alat, catatan, pelaporan, formulir dan prosedur.

Menurut Loefland dalam bukunya Moleong (2002:112) menyatakan bahwa "Sumber data yang pertama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data beraal dari: data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak dari sumbernya langsung melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan sudah diolah. Dalam penelitian ini

data sekunder diperoleh melalui dokumen, makalah, catatan, laporan, arsip-arsip serta pendukung lainnya yang sesuai dengan keperluan penulis yang banyak memuat informasi ataupun data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Observasi / Pengamatan*

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan kenyataan-kenyataan di lapangan dengan melakukan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu pada sistem informasi akuntansi terhadap pembelian obat-obatan yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Lawang.

2. *Dokumenter*

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan sistem pengadaan barang/jasa. Dokumen yang diambil berupa: resep, kartu stok gudang, laporan bulanan, laporan tahunan, surat pesanan, faktur pembelian, daftar obat rumah sakit, dan buku penjualan.

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam (Ghony dan Almanshur, 2012). Analisis data meliputi:

1. Masa pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada saat melakukan observasi, wawancara dan dokumenter pada Rumah Sakit yang diteliti. Hasil pengumpulan data tersebut berupa catatan lapangan

2. Proses triangulasi

Proses triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dan metode adalah data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya untuk triangulasi metode, data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, nantinya dicek dengan menggunakan metode observasi dengan menggunakan analisis dokumen

3. Proses reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Hasil pengumpulan data tersebut di reduksi dahulu, memilih data yang penting, membuang data yang tidak perlu, agar informasi yang dibutuhkan peneliti benar-benar informasi dan data yang dibutuhkan peneliti

4. Proses penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang diberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti setelah melalui beberapa proses lalu data disajikan untuk dilakukan analisis terlebih dahulu

5. Melakukan analisis sistem yang ada dengan melihat kenyataan yang ada di lapangan dan membandingkan dengan teori yang ada
6. Proses menarik kesimpulan
Proses menarik kesimpulan yaitu memberikan pendapat atau kesimpulan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pembelian obat-obatan memberikan rekomendasi atas kelemahan-kelemahan yang ada.

HASIL PENELITIAN

1. Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Mutunya Sesuai Dengan tanggungjawabnya

karyawan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Lawang belum mempunyai kualitas yang memadai dan tanggungjawabnya masih kurang, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah dan yang bertanggungjawab di bagian penerimaan uang atau administrasi bukanlah dibidang akuntansi kaerena bukan lulusan sarjana akuntansi. menurut Barry E.Cushing dalam Ruchyat Kosasih (2007) sumberdaya manusia yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengelola data akuntansi adalah karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup artinya karyawan itu mempunyai keahlian dan kerampilan dalam menunjang suatu sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan dan menurut La Minjan dan Azhar Susanto (2003) adalah sumber daya manusia merupakan potensi manusia atas peranannya untuk melaksanakan suatu sistem didalam perusahaan.

Analisa hasil penelitian teori menunjukkan bahwa SDM (karyawan) belum sesuai dengan kualifikasi karyawan yaitu memerlukan tenaga karyawan yang mempunyai pengetahuan dibidang akuntansi. Kemampuan karyawan yang akan mengoperasikan harus diselaraskan dengan bidangnya.

2. Alat

alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan rawat inap kamar VIP adalah komputer, kertas, printer, lemari serta sarana dan prasarana lainnya yang berhubungan dengan komputer. menurut Barry E.Cushing dalam Ruchyat Kosasih (2007) alat dapat berupa benda atau mesin yang membantu sumberdaya manusia dalam aktivitasnya menghasilkan suatu informasi. Jenis alat yang sering digunakan dalam perusahaan adalah komputer dan mesin tik.

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan rawat inap kamar VIP RSUD Kota Lawang sudah sesuai dengan teori yang ada.

3. catatan

catatan yang dibuat RSUD Kota Lawang dalam pendapatan yaitu kartu riwayat kesehatan pasien (KRKP), berita acara observasi pasien, surat rekomendasi rawat inap dan berita layanan pasien. Menurut Barry E.Cushing dalam Ruchyat Kosasih (2007).Catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi pendapatan adalah berupa jurnal-jurnal, bukubesar, dan buku tambahan data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi pendapatan.

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh RSUD Kota Lawang sudah sesuai dengan teori yang ada

4. Laporan

laporan yang dihasilkan dari prosedur pendapatan pada RSUD Kota Lawang yaitu total pendapatan perbulan dan laporan penerimaan kas masuk. Menurut Barry E.Cushing dalam Ruchyat Kosasih (2007) Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan.

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan RSUD Kota Lawang belum lengkap karna perlu menambahkan bukti penjualan untuk mengetahui kamar VIP yang terisi.

5. Formulir

prosedur pendapatan rawat inap formulir yang digunakan terdiri dari kartu sehat pasien, surat hasil pemeriksaan dokter, formulir persetujuan pasien untuk dirawat inap dan surat pembayaran pasien. Menurut La Minjan dan Azar Susanto (2003) formulir merupakan alat bantu yang berupa daftar isian yang berfungsi sebagai alat bukti atas terjadinya transaksi dan menurut Ruchyat Kosasih (2007) alat dapat berupa benda atau mesin yang membantu sumber daya manusia dalam aktivitasnya dalam menghasilkan sebuah informasi.

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa formulir yang digunakan dalam prosedur pendapatan rawat inap di RSUD sudah lengkap.

6. Prosedur

prosedur pendapatan rawat inap kamar VIP yang digunakan terdiri dari kartu sehat pasien dan berita acara observasi. Menurut La Minjan dan Azhar Susanto (2003) Prosedur, merupakan suatu urutan dari suatu pekerjaan tata usaha yang bisa melibatkan beberapa petugas yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan yang seragam dari transaksi yang berulang-ulang didalam perusahaan dan menurut Ruchyat Kosasih (2007) adalah prosedur merupakan gambaran yang mencakup seluruh jalannya kegiatan mulai dari saat dilakukan aktivitas sampai pada saat berakhirnya aktivitas tersebut, sehingga dengan adanya prosedur diharapkan dapat terlaksananya pekerjaan dengan afektif, efisien dan ekonomis.

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukan bahwa prosedur sudah sesuai dengan kualifikasi prosedur yaitu dengan melibatkan beberapa petugas yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan transaksi.

PEMBAHASAN

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karyawan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Lawang belum sesuai kualitas dan tanggung jawabnya, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan bagian akuntansi yang bukan ahli dibidang akuntansi karena bukan lulusan sarjana ekonomi/akuntansi. Apa bila bagian akuntansi di jabat oleh orang yang bukan ahli dibidangnya kemungkinan yang akan terjadi yaitu ketidakpahaman mengenai tugas dan fungsinya, kesalahan dalam membuat laporan keuangan, dan tidak akuratnya laporan keuangan. Hal tersebut tidak baik bagi perusahaan yang ingin terus berkembang.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Barry E.Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih (2007) sumber daya manusia yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengolah data akuntansi adalah karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dibidangnya, artinya karyawan itu mempunyai keahlian dan keterampilan dalam menunjang suatu sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2005) karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggungjawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Puspitawati dan Anggadini (2011) keterlibatan manusia (karyawan) dalam mendukung berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ditentukan antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut: tersedianya karyawan yang akan mengoperasikan sistem, kualifikasi karyawan yang akan mengoperasikan sistem, kemampuan karyawan yang akan mengoperasikan, dan kemauan untuk melaksanakan sistem.

2. Alat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan adalah komputer serta sarana dan prasarana lainnya. Penggunaan komputer pada sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang cepat dan tepat jika dibandingkan dengan sistem akuntansi yang manual. Terlepas dari hal itu keadaan/kondisi komputer serta sarana dan prasarana lainnya haruslah dalam keadaan/kondisi yang baik (bisa dioperasikan) sehingga dapat menunjang kegiatan operasional. Apabila komputer serta sarana dan prasarana tidak dalam keadaan baik maka akan menghambat jalannya kegiatan operasional.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Barry E.Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih (2007) alat dapat berupa benda atau mesin yang membantu sumber daya manusia dalam aktivitasnya menghasilkan suatu informasi. Jenis alat yang sering digunakan dalam perusahaan adalah komputer dan mesin tik.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori La Midjan dan Azhar Susanto (2003) alat merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan pelaksanaan suatu sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan.

3. Catatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa catatan yang digunakan RSUD dalam prosedur pendapatan adalah kartu riwayat pemeriksaan pasien yang harus dimiliki pasien yang sudah terdaftar di RSUD Kota Lawang sehingga saat saat pasien ingin berkunjung kembali ke RSUD Kota Lawang tidak perlu daftar lagi ke *front office*, berita acara observasi pasien yaitu rekapan pemeriksaan pasien yang nantinya UGD membuat SRRI selanjutnya akan diserahkan ke FO untuk ditindak lanjuti, surat rekomendasi rawat inap yaitu surat atau keterangan yang akan diberikan kepada pasien jika hasil observasi pasien serius dan berita layanan pasien yaitu rekapan semua berita layanan pasien yang akan diserahkan ke apotik dan kasir .

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Barry E.Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih (2007) Data dihasilkan dari catatan berupa jurnal pendapatan dan data yang dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi.

4. Laporan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa laporan yang dihasilkan dari prosedur pendapatan pada RSUD Kota Lawang yaitu laporan penerimaan kas masuk dan total pendapatan perbulan. Penelitian ini didukung oleh teori Barry E.Cushing dalam Ruchyat Kosasih (2007) Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan.

5. Formulir

Berdasarkan hasil penelitian bahwa formulir yang digunakan RSUD dalam prosedur pendapatan terdiri dari kartu sehat pasien, surat hasil pemeriksaan dokter, formulir persetujuan pasien untuk dirawat inap dan surat pembayaran pasien.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori La Minjan dan Azar Susanto (2003) formulir merupakan alat bantu yang berupa daftar isian yang berfungsi sebagai alat bukti atas terjadinya transaksi.

6. Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian bahwa prosedur pendapatan pasien rawat inap kamar VIP pada RSUD yaitu dimulai dari kartu sehat pasien, berita acara observasi pasien dan formulir persetujuan pasien untuk dirawat inap. Prosedur yang digunakan pada RSUD bisa dikatakan sudah baik karena sesuai dengan teori yang ada.

Hasil teori ini didukung oleh teori La Minjan dan Azhar Susanto (2003) Prosedur, merupakan suatu urutan dari suatu pekerjaan tata usaha yang bisa melibatkan beberapa petugas yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan yang seragam dari transaksi yang berulang-ulang didalam perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan rawat inap kamar VIP di RSUD Kota Lawang belum baik, hal ini dapat didasarkan dari : hasil penelitian menunjukkan bahwa sumberdaya manusia (SDM) belum sesuai dengan kualitas dan tanggungjawabnya yaitu bagian akuntansi bukanlah lulusan sarjana akuntansi jadi tidak sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian menunjukkan masih adanya perangkapan jabatan yaitu bagian akuntansi dirangkap oleh bagian bendahara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan yang dibuat belum sesuai dan itu akan mempengaruhi jalannya laporan pendapatan karna belum adanya laporan berita layanan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat, catatan, formulir dan prosedur yang digunakan di RSUD kota Lawang sudah cukup bagus.

SARAN

Bagi Rumah Sakit Daerah Kota Lawang

1. Seharusnya RSUD Kota Lawang merekrut karyawan yang berkompeten dibidangnya, yang pastinya akan mengerti dengan tugas, fungsi serta tanggungjawabnya
2. Lebih meningkatkan lagi ketersediaan alat yang berupa komputer serta sarana dan prasarana lainnya guna mendukung lancarnya pendapatan
3. Lebih meningkatkan catatan-catatan yang lebih terperinci agar laporan yang dihasilkan jauh lebih baik lagi dari yang sebelumnya
4. Seharusnya RSUD Kota Lawang dalam membuat laporan harus lengkap guna pengambilan keputusan dari pihak manajemen
5. Lebih berhati-hati dalam menyimpan semua formulir pasien agar tidak hilang karena jika hilang maka akan kesalahan dalam membuat laporan tahunan
6. Sebaiknya melakukan pemisahan untuk setiap bagian pendapatan antara bagian bendahara dan bagian akuntansi

7. Sebaiknya diadakan pelatihan komputerisasi kepada karyawan guna meningkatkan kualitas karyawan khususnya untuk program yang digunakan dalam sistem pendapatan sehingga karyawan yang ada di RSUD bisa dijamin kualitas, tanggungjawabnya dan kejujurannya

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Bahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Alrabei Abdullah, Ali Mahmout. 2012. The Impact of Accounting Information System in Plainning, Controlling and Decision-Making Proses in Jodhpur Hotel. Research scholar, Dept of Accounting, J.N.V.U.
- Barry E.Cushing. 2007. Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan. Penerjemah Ruchyat Kosasih. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bastian Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Budiono, Tomi. 2008. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan. Fakultas Ekonomi Univesitas Widyatama Bandung. <http://repository.Widyatama.ac.id/handle/10364/741> diakses 1 november 2014 06.40.
- Bodnar H. George dan William S. Hopwood. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 8. Penerbit PT. INDEKS, kelompok Gramedia.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2008. Akuntansi Intermediate. Edisi 12. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Kesehatan. 2002. Penerbit Lembaga Info. Jakarta.
- Hall. A, James. 2006. Accounting Information Systems. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia . 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbiit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan dan Priathara, Ida Bagus Teddy. 2008. Sistem Akuntansi Perhotelan. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi; Pendekatan, Terstruktur Teori dan Pratek Aplikasi Bisnis. Penerbit Andi Offet, Yogyakarta.
- Krismiaji. 2002. Sistem informasi akuntansi. Penerbit AMP YKPN. Yogyakarta.
- Lexy, J. Meleong. 2002. Metodologi Penelitian kualitatif. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- M. Fakhri . 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 8. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart, 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Midjan, La., dan Azar Susanto.2003. Sistem Informasi Akuntansi I. Edisi 9. Penerbit Lembaga Informatika Akuntansi, Bandung.
- Mulyadi. 2005. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidi. 2009. Akuntansi Pemerintah di Indonesia. Penerbit PT. Repika Aditama, Bandung.
- Naressy, Frengky. 2014. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Hotel Galaxi Saumlaki Maluku Tenggara Barat. Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.
- Pahlevi, Wildan. 2009. Pelayanan pasien di unit administrasi rawat inap. FKM Universitas Indonesia, Jakarta.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Razy, Fakhurur Nur. Analisis Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan Jasa di Hotel Griyadi Montana Malang. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/search/titles?searc page=11> diakses 1 november 2014 07.08.
- Riahi, Ahmet-Belkauri. 2011. Accounting Teory. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Supriyati. 2011. Belajar Dasar Akuntansi. Penerbit LABKAT PRESS UNIKOM, Bandung.
- Tjahyadipura, Yeti Juhesti. 2005. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Internal Pendapatan. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung. [http://repository . Widyatama.ac.id/x_mlui/bihtream/handle/10364/48410100232](http://repository.Widyatama.ac.id/x_mlui/bihtream/handle/10364/48410100232) diakses 1 november 2014 07.00.
- Wahyono, Tuguh. 2004. Sistem Infomasi Akuntansi, Analisis, Desain dan Program Komputer. Edisi I. Penerbit ANDI OFFSET, Yokyakarta.